

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penggunaan media *Video Clip* Balada dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi. Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi masih rendah. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Proses pembelajaran menulis puisi cenderung monoton dan kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa. Namun, setelah dilakukan implementasi tindakan dengan adanya penggunaan media *Video Clip* Balada dalam kegiatan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta, terbukti dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam menemukan referensi untuk menulis puisi yang baik. Hal tersebut terlihat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi siswa. Proses pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan media *Video Clip* Balada terlihat lebih menarik dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran menulis puisi.

Kedua, secara keseluruhan penggunaan media *Video Clip* Balada dalam menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata tes menulis puisi siswa dari tahap pratindakan hingga tes akhir

pada siklus II yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut selain terjadi pada rata-rata skor siswa, juga terjadi pada skor tiap aspek penilaian, yakni aspek tema, citraan, diksi, persajakan, majas, dan amanat. Skor rata-rata siswa pada tahap pratindakan adalah 13,23, pada saat siklus I meningkat menjadi 15,96, dan pada siklus II meningkat menjadi 20,35. Peningkatan skor akhir dari siklus I ke siklus II adalah 4,39. Peningkatan skor tiap aspek penilaian, yakni aspek tema, citraan, diksi, persajakan, majas, dan amanat pada tahap pratindakan adalah 2,35, 2,23, 2,15, 2,08, 2,12, dan 2,31, pada tahap siklus I meningkat menjadi 2,96, 2,58, 2,46, 2,77, 2,38, dan 2,81, dan pada siklus II meningkat menjadi 3,58, 3,31, 3,27, 3,23, 3,42, dan 3,54. Peningkatan skor akhir tiap aspek penilaian, yakni aspek tema, citraan, diksi, persajakan, majas, dan amanat dari siklus I ke siklus II adalah 0,62, 0,73, 0,81, 0,46, 1,04 dan 0,73.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberi implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media *Video Clip* Balada dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Penggunaan media *Video Clip* Balada dapat membuat siswa lebih antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.
3. Penggunaan media *Video Clip* Balada dapat meningkatkan kreativitas siswa karena dapat dijadikan sebagai model dalam memunculkan tema, diksi, persajakan, citraan, majas dan amanat bagi siswa dalam menulis puisi.

## C. Saran

### 1. Siswa

Siswa dalam melakukan praktik menulis puisi harus lebih kreatif, harus harus dapat mencari ide-ide dari meyimak lagu, film, dan pengalaman pribadinya agar puisi yang dibuat mempunyai nilai estetis yang tinggi.

### 2. Guru kolaborator

Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta sebaiknya memanfaatkan penggunaan media *Video Clip* Balada dalam pembelajaran menulis puisi karena dengan media tersebut siswa terbukti dapat lebih mudah untuk memunculkan tema, citraan, diksi, persajakan, majas, dan amanat untuk dituangkan dalam bait-bait puisi.

### 3. Sekolah

Pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan media *Video Clip* Balada perlu dikembangkan agar keterampilan menulis puisi siswa terus meningkat salah satunya dengan cara memperbanyak koleksi *Video Clip* Balada dan film-film inspiratif di laboratorium bahasa SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriessen. 1965. *Hal Ikhwal Musik*. Jakarta: Pradnjaparamita.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Eka Venti. 2006. "Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu yang Dinyanyikan Iwan Fals dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pengajaran Sastra di SMA". *Skripsi S1*. Yogyakarta: PBSI, FBS UNY.
- Hartoko, Dick dan Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisus.
- Ikandarwassid dan Dadang Suhendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Jabrohim dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Pintamtiyastirin. 1984. *Menyimak dan Pengajarannya*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1989. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dalam Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Suroso & Puji Santosa. 2009. *Estetika: Sastra, Sastrawan, dan Negara*. Yogyakarta: Pararaton Publishing
- Suryaman, Maman. 2005. *Unsur Bentuk dan Makna Puisi, Pengantar Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, J Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.